

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia dengan Gout Arthritis di wilayah Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3.1 Tempat dan Waktu penelitian

Studi kasus ini dilakukan langsung pada rumah klien di Desa Kedungboto, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Studi kasus ini dilakukan selama satu minggu. Peneliti melakukan pengkajian hari minggu tanggal 28 Mei 2023, lalu untuk pemberian intervensi dan evaluasi dilakukan selama 4 hari yaitu mulai tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan tanggal 1 Juli 2023.

3.2 Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang posisi rumah klien yaitu berada di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang yang dimana peneliti mengambil 1 klien lansia. Fasilitas kesehatan disekitar dusun ini ada Polindes, Posyandu dan Puskesmas. Jarak dari rumah klien ke fasilitas kesehatan tidak jauh sekitar 1-2menit, namun klien datang saat penyakitnya parah, sama halnya dengan masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar jika sakit beli obat di warung dibandingkan harus datang ke fasilitas kesehatan. Klien tinggal di rumah yang luamayan besar namun hanya tinggal berdua dengan cucu, namun anak dan menantu serta cucu yang lainnya tinggal tidak jauh dari klien, hanya berbeda gang saja. Dengan keadaan rumah yang tua, ada halaman namun tidak ada tanaman atau pohon yang bauat sejuk rumah. Ada 2 pintu dan 10jendela, 3 kamar tidur, 1 kamar mandi dan dapur. Wilayah ini juga belum pernah digunakan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah gout arthritis.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Subjek atau partisipan pada studi kasus ini yaitu klien dengan gout arthritis (1 responden) yaitu Ny. R yang tinggal di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan melakukan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling merupakan sebuah jenis nonprobability sampling yang memiliki sebuah Penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Klien dipilih dengan alasan keluhan yang disampaikan oleh klien. Klien adalah penderita gout arthritis selama hampir 5 tahun belakangan ini yang kurang mengetahui tentang apa yang ia alami. Saat ini klien mengeluh kakinya sering merasakan nyeri terutama dibagian lutut, selama seminggu ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara ini dilakukan agar bisa menggali informasi dari seseorang yang diwawancarainya. Pertanyaan yang diajukan seperti permasalahan secara luas tentang kepribadian perasaan dan emosi seseorang (Nursalam, 2017).

2) Observasi

Dalam pengukuran dengan cara observasi, peneliti menggunakan metode pendekatan berdasarkan kategori sistem yang telah dibuat untuk melihat suatu peristiwa dan perilaku dari subjek (Nursalam, 2017).

3) Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik adalah cara pengumpulan data terhadap tubuh klien untuk menentukan masalah kesehatan.

4) Dokumentasi

Pendokumentasian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang didapatkan dengan observasi selama pengkajian, intervensi dan evaluasi. Peneliti juga memperoleh informasi pada tulisan-tulisan ilmiah, yang berubapa buku, jurnal, dan lainnya.

3.6 Metode Analisa Data

Setelah data yang di dapat dari klien atau pasien binaan dalam penelitian ini, kemudian di analisa secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Penelitian deskriptif adalah komponen dari jenis penelitian observasional yang dilakukan dengan pengamatan / observasi secara langsung ataupun tidak langsung tanpa adanya intervensi atau perlakuan (Hidayat, 2015). Penelitian deskriptif ini juga diartikan sebagai metode pengolahan data dengan menggambarkan dan merangkum data secara ilmiah dalam bentuk grafik ataupun tabel (Nursalam, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mempermudah peneliti dalam mengangkat diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan pasien (Hidayat, 2021).

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa yang harus dipertimbangkan bukan hanya metode, desain dan hal lainnya namun peneliti harus memperhatikan “ethical principles”. Etika penelitian merupakan beberapa prinsip etik yang digunakan untuk suatu penelitian supaya penelitian berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu itu:

1. Plagiarisme adalah mengutip gagasan atau tulisan seseorang tanpa menuliskan sumber.
2. Melakukan manipulasi penelitian adalah seseorang yang mengarang data tanpa melakukan sesuatu penelitian.
3. *Anonymity* adalah peneliti wajib merahasiakan data atau informasi yang diberikan partisipan tanpa adanya nama atau identitas partisipan.

Lembar persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent) berarti partisipan yang mempunyai informasi tentang penelitian, bebas menentukan pilihan dan sukarela tanpa paksaan dalam mengikuti penelitian atau memberikan kesempatan untuk mereka ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.